

# **KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT BELUM MERATIFIKASI ARMS TRADE TREATY (ATT)**

**Oleh : Budi Cipta Perdana**

*khabuwykzperdana@gmail.com*

**Pembimbing : Irwan Iskandar S.IP, MA**

**Bibliography: 7 Journals, 16 Books, 5 Official Documents, 4 Papers, 4 Articles, 60 Websites**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau  
Kampus Bina Widya jl. H.R Soebrantas Km. 12.5 Simp Baru Pekanbaru 28293  
Telp/Fax. 076163277

## ***Abstract***

*This research is trying to explain about the interest of United States of America that have yet ratified the Arms Trade Treaty even although have signed it in 2013. United States is the country with the world's biggest transfer value since 2007, the value of this great transfer used by the US as a tool to run the national interest and foreign policy toward countries that are considered to have a strategic position.*

*Arms Trade Treaty emerged in 2013 after being adopted by the UN General Assembly. ATT aims as a treaty regulating the arms trade internationally, especially conventional weapons exist in the world. Arms Trade Treaty regulate the small arms to warship, ATT should be able to protect the rights of citizens who are oppressed due to the use of illegal conventional weapons.*

*The United States considers ATT violate the second amendment of the US constitution, and prevent the achievement of points of US foreign policy related to conventional weapons stated in the conventional arms transfer policy. The United States viewed Arms Trade Treaty as a barrier in achieving US national interests, so the US will be difficult to provide assistance to its allies, maintain superiority and hegemony in the world of international politics*

***Keyword:*** *ratified, transfer value, national interest, foreign policy, violate, superiority*

Amerika Serikat adalah Negara yang termasuk kedalam Negara-negara pengekspor senjata terbesar dunia, khususnya senjata konvensional<sup>1</sup>. Hal ini menjadikan Amerika Serikat sebagai salah satu Negara yang bertanggung jawab terhadap hampir 31% senjata yang beredar diseluruh dunia. Kehadiran Amerika Serikat dalam perdagangan senjata internasional sudah sangat lama.

Namun fakta yang terjadi dilapangan berkata lain, sejak 2005-2010 tingkat transfer senjata Amerika Serikat meningkat 2% lebih besar dari 29% menjadi 31% dari total seluruh transfer senjata yang ada didunia<sup>2</sup>. Awal mula mencuatnya *Arms Trade Treaty* adalah pada juli 2006 ketika Argentina, Australia, Kosta Rika, Finlandia, Jepang, Kenya, dan Inggris mengusulkan Draf resolusi berjudul *Towards an Arms Trade Treaty: establishing common international standards for the import, export and transfer of conventional arms*<sup>3</sup>. *Arms Trade Treaty* telah melalui lika liku yang panjang dari tahun 2006 hingga disetujui oleh *General Assembly (GA)* pada 2013<sup>4</sup>.

*Arms Trade Treaty* merupakan salah satu perjanjian yang mengatur tentang perdagangan senjata khususnya pada senjata konvensional internasional. Tahun 2013 merupakan tahun yang historis bagi *Arms Trade Treaty* dengan

diadopsinya teks *ATT* oleh majelis umum PBB.<sup>5</sup>

Dua tujuan utama dari *Arms Trade Treaty* sebagaimana yang disebutkan dalam artikel 1 *ATT* adalah untuk dapat menciptakan standar internasional yang paling umum.

Sebagai salah satu Negara yang memiliki 31% dari semua transfer senjata yang ada di dunia Amerika Serikat dalam memandang keberadaan *ATT* seharusnya sebagai batu penghalang dalam mencapai kepentingannya untuk menjalankan bisnis senjata kedunia internasional.

Dalam mengatur ataupun meningkatkan peraturan perdagangan internasional dalam perdagangan senjata konvensional serta mencegah penyalahgunaan senjata ilegal.<sup>6</sup>

Jauh sebelum diajukannya rancangan dari teks *Arms Trade Treaty*, agenda serupa sebenarnya telah lama diajukan. Pertama kali dibahas dalam sidang Liga Bangsa-Bangsa pada 1920. *The Convention for the Control of the Trade in Arms and Amunition* disetujui pada 10 September 1919 sebagai bentuk respon terhadap kekhawatiran bahwa perang dunia pertama telah menghasilkan senjata baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang meningkat pesat, dan dikhawatirkan apabila tidak ada pengendalian atau *disarmament* maka akan

---

<sup>1</sup> SIPRI *Fact Sheet march 2015* halaman 2 <http://books.sipri.org/files/FS/SIPRIFS1503.pdf> diakses pada 3 Mei 2016 11:00 WIB. Amerika Serikat menyumbang 31% dari semua ekspor senjata didunia pada tahun 2010-2014

<sup>2</sup> *Op.cit* SIPRI *Fact Sheet march 2015*

<sup>3</sup> Prizeman Katherine. *From Preparations to Negotiations for an Arms Trade Treaty*. Friedrich ebert stiftung. FES New York. 2012 halaman 2 <http://library.fes.de/pdf-files/iez/global/08953.pdf> diakses pada 5 oktober 2016 pukul 07:39 WIB

<sup>4</sup> Draft Decision UN General Assembly no A/CONF.217/2013/L.3 halaman 1 [http://www.un.org/disarmament/ATT/docs/ATT\\_text\\_28As\\_adopted\\_by\\_the\\_GA%29-E.pdf](http://www.un.org/disarmament/ATT/docs/ATT_text_28As_adopted_by_the_GA%29-E.pdf) diakses pada 3 Mei 2016 09:30 WIB

---

<sup>5</sup> *The United Nations Disarmament Yearbook*. office for Disarmament Affairs volume 38 (part II) : 2013 halaman 93 <https://unoda-web.s3-accelerate.amazonaws.com/wp-content/uploads/assets/publications/yearbook/en/E-N-YB-VOL-38-2013-part2.pdf> diakses pada 29 oktober 2016 pukul 07:30 WIB

<sup>6</sup> *Op.cit. The United Nations Disarmament Yearbook*. office for Disarmament Affairs volume 38 (part II) : 2013 halaman 93 <https://unoda-web.s3-accelerate.amazonaws.com/wp-content/uploads/assets/publications/yearbook/en/E-N-YB-VOL-38-2013-part2.pdf> diakses pada 29 oktober 2016 pukul 07:30 WIB

mengganggu kestabilan dunia yang sedang mencoba untuk memperbaiki diri<sup>7</sup>.

Pada Agustus 1990, Invasi Irak ke Kuwait menarik perhatian besar akan masalah perlunya ada regulasi terkait transfer senjata. Hal ini disebabkan *Post-war Inspection team* menemukan sumber daya persenjataan Irak diperloeh dengan cara-cara yang ilegal<sup>8</sup>. Hal ini mendorong Amerika Serikat mengeluarkan dua inisiatif, termasuk berupaya mengusulkan perjanjian dengan 5 anggota tetap (*P5*) dari dewan keamanan untuk menahan laju transfer senjata ke timur tengah. Sehingga lahirlah *Guidelines for Conventional Arms Transfers* yang diusung oleh *P5* pada 1991<sup>9</sup>.

*UNODA (United Nations Office For Disarmament Affairs)* didirikan pada Januari 1998 dengan nama *Department of Disarmament Affairs (DDA)* yang kemudian berganti nama menjadi *UNODA* pada 2007 dengan resolusi nomor 61/257<sup>10</sup>. Sebagai salah satu departemen yang berfungsi sebagai *disarmament* (pelucutan senjata). *UNODA* merupakan salah satu bagian dari program PBB yang diresmikan berkat rekomendasi dari majelis umum pada sesi khusus (*SSOD II*)<sup>11</sup>.

*UNODA* berperan aktif dalam memberikan fasilitas serta resolusi dalam rangka mengurangi keberadaan persenjataan yang ada didunia internasional. *UNODA* mencoba menawarkan transparansi dan *confidence-*

*building* dalam permasalahan militer yang ada didunia internasional, serta mendukung adanya pengurangan jumlah persenjataan melalui forum-forum regional<sup>12</sup>.

*UNODA* diharapkan mampu untuk membantu mewujudkan cita-cita PBB melalui *disarmament*-nya, sehingga dapat tercipta perdamaian melalui transparansi dan kepercayaan yang diberikan setiap negara anggotanya. *UNODA* telah banyak memfasilitasi munculnya banyak rezim yang berkaitan dengan *disarmament*.

Diantara kategori senjata kecil dan ringan yang termasuk dalam kategori yang harus ditentukan standar, nasional kontrol serta laporan terhadap amunisi-amunisinya termasuk didalamnya senjata berburu<sup>13</sup>.

Hal seperti ini tentu saja tidak dapat diterima oleh Amerika Serikat karena melanggar *Second Amandement* dari konsitusi AS. Dimana setiap warga negara berhak memiliki dan menyimpan persenjataan secara bebas.

Banyak hal yang bersifat ambigu serta tidak lengkap disampaikan pada artikel 3 *Arms Trade Treaty*, penjelasan melalui 10 model modul *ATT* yang dikeluarkan tidak lama setelah itu dirasa tidak cukup untuk meluruskan hal-hal yang membuat negara calon maupun yang telah menjadi *state party* bingung dan berujung pada ketidakpastian hukum yang diambil oleh berbagai negara.

Munculnya multitafsir yang disebabkan oleh penjelasan serta bahasa yang tidak jelas inilah yang pada akhirnya membuat negara-negara yang terlibat dalam *Arms Trade Treaty* memiliki pemahaman yang berbeda sehingga tidak semua negara yang telah mendukung pada voting sebelumnya segera melakukan ratifikasi.

<sup>7</sup> Parker Sarah.2008.*Implications of States' Views on an Arms Trade Treaty*.United Nations Institute for Disarmament Research halaman 2  
<http://www.poa-iss.org/CASAUUpload/Members/Documents/13@Implications%20of%20States%20Views%20on%20an%20ATT.pdf> diakses pada 1 November 2016 pukul 13:57 WIB

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup>

<http://research.un.org/en/docs/disarmament/secretariat> diakses pada 31 Oktober pukul 13:58 WIB

<sup>11</sup> <https://www.un.org/disarmament/about/> diakses pada 28 Oktober 2016 pukul 13:36 WIB

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup>

<http://www.heritage.org/research/reports/2011/12/effects-of-the-un-arms-trade-treaty-on-the-us> diakses pada 21 November pukul 08:52 WIB

Amerika Serikat merupakan pengekspor senjata konvensional terbesar dunia bersama dengan Tiongkok dan Rusia, pengaruh besar yang dimiliki Amerika Serikat memiliki andil tersendiri bagi pengambilan keputusan dan kebijakan politik luar negerinya terkait dengan proses perdagangan persenjataan konvensional itu sendiri.

Dalam pengambilan keputusan itu sendiri setiap “state” itu sendiri akan mengambil langkah yang diperlukan untuk dapat meningkatkan hegemoni serta menjalankan kepentingan nasional, hal ini karena sifat politik internasional yang anarki<sup>14</sup>

*The Second Amendment* adalah bagian dari amandemen *Bill of Rights* dimana berisi masyarakat (penduduk Amerika Serikat) berhak untuk menyimpan serta menggunakan senjata, amandemen kedua ini diadopsi cukup lama sejak 15 Desember 1791<sup>15</sup>.

Berdasarkan hukum ini, Amerika Serikat melihat bahwa poin-poin yang terdapat dalam *Arms Trade Treaty* dapat serta berpotensi untuk melanggar konstitusi serta hak yang telah lama dimiliki oleh rakyat Amerika Serikat. *Arms Trade Treaty* mengancam hak amandemen kedua dengan memasukkan senjata yang dimiliki oleh warga Amerika Serikat kedalam yurisdiksinya. *ATT* juga mendesak pencatatan penjualan senjata api dan transfer selama 10 tahun.

Seluruh keputusan transfer yang dilakukan AS berdasarkan kriteria yang menjaga keseimbangan yang sesuai antara transfer senjata yang sah untuk mendukung keamanan nasional Amerika Serikat dan sekutunya. Serta perlu adanya pembatasan transfer senjata yang dapat meningkatkan kapabilitas militer negara musuh, menyebabkan pelanggaran HAM dan hukum humaniter internasional.<sup>16</sup>

Hal ini termasuk keputusan yang berhubungan dengan pakta pertahanan, data yang bersifat teknis, pelayanan pertahanan melalui penjualan komersial secara langsung (lelang kontrak pertahanan), transfer antar pemerintah. Lebih spesifik lagi, semua keputusan transfer yang dilakukan Amerika Serikat dilakukan sesuai dengan relevansinya dengan hukum domestik dan komitmen internasional (*Conventional Arms Transfer Policy*).

Amerika Serikat adalah rumah bagi *small arms and light weapons (SALW)*, sekitar lebih dari 875 juta senjata api diperkirakan diperjual belikan diseluruh dunia dan 650 juta nya atau 74% berada ditangan penduduk sipil, 270 juta dari senjata api ini berada di AS.<sup>17</sup>

Amerika Serikat memiliki tingkat kepemilikan senjata api tertinggi dengan rata-rata 88,88 senjata per 100 orang, diurutan kedua ada Yaman dengan rasio 54,8.<sup>18</sup>

Data-data diatas menunjukkan bahwa di Amerika Serikat beredar banyak senjata api, bukan saja sebagai pemain terbesar yang melakukan transfer senjata di dunia internasional, AS juga didalam negeri memberikan kebebasan kepada warganya untuk memiliki senjata api sesuai dengan amandemen kedua dan kebijakan luar negeri yang dianut AS.

Pada tahun 2013 *Arms Trade Treaty* selesai dibentuk dan siap untuk ditandatangani. Amerika Serikat yang merupakan pemain terbesar dalam pasar transfer senjata dunia diharapkan ikut serta dalam perjanjian ini. Namun pada 23 Maret 2013, *United States Senate* (legislatif AS) mengadakan voting atau *roll call* apakah *Arms Trade Treaty* berpotensi melanggar amandemen kedua AS dan diratifikasi atau tidaknya dimasa yang akan datang.

Keputusan yang diambil adalah 53 senator menyatakan setuju untuk mencegah

<sup>14</sup> *Ibid* halaman 60

<sup>15</sup> <http://kids.laws.com/second-amendment> diakses pada 7 November 2016 pukul 09:13 WIB

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> Stavrinakis Anna.2016.*Policing the Patriarchal Color Line. Gun control, citizenship and*

*sovereignty*. University of Sussex paper halaman 1

<sup>18</sup> *Ibid*

AS menandatangani, 46 lainnya menolak dan setuju dengan *ATT* serta 1 lainnya tidak melakukan voting atau abstain.<sup>19</sup>

Amerika Serikat merupakan eksporter senjata nomor 1 dunia menjadi negara ke 91 menandatangani *Arms Trade Treaty*. Meskipun penolakan terjadi di dewan kongres Amerika Serikat. Presiden Obama tetap menyetujui dan mengirimkan John Kerry *secretary of state* kala itu untuk menandatangani *Arms Trade Treaty* pada 25 September 2013.<sup>20</sup>

Pada 25 September 2014 PBB mengumumkan bahwa *Arms Trade Treaty* yang telah diadopsi oleh majelis umum pada 2013 akan berlaku dalam 90 hari. Dikarenakan telah memenuhi angka ratifikasi minimum yakni 50 ratifikasi.<sup>21</sup>

Nada penolakan terhadap *Arms Trade Treaty* kembali muncul setelah legislatif AS menyatakan *ATT* melanggar hak warga AS dan amandemen kedua, hal yang sama juga disampaikan oleh *representative* Mike Kelly yang mengajukan amandemen pada *the National Defense Authorization Act for Fiscal Year 2014* (NDAA), yang berisi melarang pendanaan federal untuk penerapan *Arms Trade Treaty* untuk 1 tahun.<sup>22</sup>

Terjadi perbedaan pendapat di tubuh AS, dimana administrasi Presiden Obama mendukung adanya *ATT* dengan mengirimkan *Secretary of State* John Kerry untuk menandatangani *Arms Trade Treaty*, namun dilain sisi pihak legislatif AS menolak adanya bentuk ratifikasi dari

*ATT* karena ditakutkan melanggar amandemen kedua dan *conventional arms transfer policy*.<sup>23</sup>

Kerry menyatakan *Arms Trade Treaty* sangat penting bagi Amerika Serikat, yang memiliki nilai yang besar, dampak praktis bagi industri senjata Amerika Serikat akan terbatas, Kerry menyatakan AS sudah memilikibatasan sejenis untuk mengontrol ekspor senjata seperti yang ada di *Arms Trade Treaty*.<sup>24</sup>

Penandatanganan *Arms Trade Treaty* oleh Sekretaris negara John Kerry ini merupakan imbas daripada sekretaris negara sebelumnya yakni Hillary Clinton, negosiasi terhadap *Arms Trade Treaty* telah berlangsung sejak 2006 mulai dari masa pemerintahan presiden Bush hingga menuju Obama pada 2013.<sup>25</sup>

Setelah 2 tahun sejak diadopsinya teks *Arms Trade Treaty* oleh majelis umum PBB, Amerika Serikat terlihat semakin jauh terhadap ratifikasi teks *Arms Trade Treaty*, perkembangan dari pertemuan-pertemuan yang diadakan negara anggota *ATT* yang tidak signifikan dan terlihat belum menghasilkan. Suara parlemen AS yang gencar dalam menolak teks *ATT* sehingga AS belum meratifikasi hingga 2015.

AS tidak menemukan keuntungan serta merasa terhalangi dalam menjalankan kepentingannya dalam transfer senjata, menanamkan pengaruh dan memperoleh akses terhadap wilayah-wilayah yang dianggap penting dan kritis bagi kepentingan Amerika Serikat apabila meratifikasi teks *Arms Trade Treaty*.

*Representative* Mike Kelly yang pada tahun sebelumnya berhasil menahan

<sup>19</sup>[https://www.senate.gov/legislative/LIS/roll\\_call\\_lists/roll\\_call\\_vote\\_cfm.cfm?congress=113&session=1&vote=00091](https://www.senate.gov/legislative/LIS/roll_call_lists/roll_call_vote_cfm.cfm?congress=113&session=1&vote=00091) diakses pada 25 Januari 2017 pukul 08:30 WIB

<sup>20</sup> *Op.cit* <http://disarmament.un.org/treaties/t/ATT>

<sup>21</sup> Johnson Constance. *Treaties and International Agreements/Weapons, United Nations Arms Trade Treaty, 2013* artikel

<https://www.loc.gov/law/foreign-news/article/united-nations-arms-trade-treaty-scheduled-to-become-effective/> diakses pada 27 Januari 2017 pukul 09:37 WIB

<sup>22</sup> <http://kelly.house.gov/press-release/house-unanimously-adopts-kelly-amendment-ban-funding-un-arms-trade-treaty> diakses pada 27 Januari 2017 pukul 09:46 WIB

<sup>23</sup>

<http://www.snopes.com/politics/guns/untreaty.asp> diakses pada 7 Januari 2017 pukul 14:43 WIB

<sup>24</sup> <http://www.reuters.com/article/us-un-assembly-kerry-treaty-idUSBRE9800WV20130925> diakses pada 7 Januari 2017 pukul 14:33 WIB

<sup>25</sup> Artikel oleh Thomas L. Mason

<http://www.washingtontimes.com/news/2016/dec/15/un-arms-trade-treaty-gives-away-rights-of-american/> diakses pada 11 Februari 2017 pukul 12:38 WIB



aliran dana federal untuk membantu *ATT* mencoba memperpanjang pelarangan pendanaan tersebut pada perencanaan anggaran 2015.<sup>26</sup>

Perubahan pandangan AS terhadap *ATT* yang sebelumnya mendukung dengan menandatangani teks tersebut namun kemudian tidak meratifikasinya disebabkan pengkajian ulang terhadap teks *ATT* yang pada awalnya dianggap dapat membantu AS dalam menjalankan kepentingannya ternyata dapat berpotensi melanggar amandemen kedua, kedaulatan serta kepentingan nasional AS terhadap negara sekutunya. Tahun ketiga sejak diadopsinya teks *ATT* oleh PBB, Amerika Serikat tidak menunjukkan adanya tanda-tanda akan meratifikasi teks tersebut dalam waktu dekat. Kondisi politik dalam negeri AS tidak mengalami perubahan yang signifikan sejak 2015 dan masih menunjukkan penolakan terhadap teks *Arms Trade Treaty*.

Upaya terakhir yang dilakukan presiden Barack Obama dalam memasukkan *Arms Trade Treaty* untuk dapat diratifikasi adalah dengan mengajukannya untuk yang terakhir kepada senat AS sebelum masa pemerintahannya berakhir, namun hal ini pun tidak menuai hasil yang positif<sup>27</sup>. Ted R. Bromund menilai hal ini dipengaruhi oleh tidak adanya perubahan yang berarti dari *Arms Trade Treaty*, dia berpendapat bahwa *ATT* adalah perjanjian yang buruk sehingga hanya negara-negara eropa yang “berpura-pura” mendukung sedangkan negara pengeksport besar seperti Russia dan Tiongkok menentangnya<sup>28</sup>.

---

<sup>26</sup> <http://kelly.house.gov/press-release/rep-kelly-seeks-continuation-funding-ban-un-arms-trade-treaty-fy-2015-appropriations> diakses pada 27 Januari 2017 pukul 10:14 WIB

<sup>27</sup> Artikel oleh Ted Bromund, Ph.D  
<http://dailysignal.com/2016/12/12/the-obama-administration-just-sent-the-arms-trade-treaty-to-the-senate-heres-why-it-doesnt-matter/> diakses pada 30 Januari 2017 pukul 12:07 WIB

<sup>28</sup> *Ibid*

Lebih jauh lagi Bromund mengatakan *Arms Trade Treaty* merupakan sebuah kegagalan, yang berdasarkan pada khayalan bahwa perjanjian internasional dapat mempengaruhi rezim yang bersifat diktator untuk berperilaku lebih baik, serta pandangan yang keliru bahwa peperangan yang terjadi di dunia internasional disebabkan oleh senjata-senjata, namun sebenarnya disebabkan oleh penguasa yang menggunakannya<sup>29</sup>.

*Rep. Kelly* kembali berperan dalam mempertahankan pelarangan bantuan data terhadap *ATT*, 90 anggota kongres AS ikut menandatangani surat yang berisikan dukungan terhadap amandemen yang diajukan oleh Mike Kelly dalam pelarangan pendanaan *Arms Trade Treaty*.<sup>30</sup>

kecenderungan transfer yang dilakukan Amerika Serikat memiliki nilai transfer yang cukup tinggi di *Near East*, daerah ini mencakup mediterania termasuk timur tengah. Namun pada 2012-2015 terjadi penurunan nilai transfer hampir diseluruh wilayah kecuali asia yang mengalami kenaikan dari 27,53% menjadi 36,53. Perubahan arah transfer ini berdasarkan perspektif realisme, AS yang merupakan pemegang nilai transfer tertinggi sejak 2007, memiliki kepentingan tersendiri dan sesuai dengan *conventional arms policy* bahwa transfer yang dilakukan Amerika Serikat dilakukan apabila transfer yang dilakukan tersebut dapat menjamin kepentingan AS di daerah regional tersebut, memberikan akses yang lebih terhadap AS sehingga tetap menjaga superioritas Amerika Serikat terhadap negara lainnya yang berujung pada terjagannya hegemoni AS di dunia internasional.

---

<sup>29</sup> *Ibid*

<sup>30</sup> <http://kelly.house.gov/press-release/rep-kelly-seeks-renew-funding-ban-un-arms-trade-treaty-fy-2016-appropriations-bills> diakses pada 27 Januari 2017 pukul 10:41 WIB

## DAFTAR PUSTAKA

- Draft Decision UN General Assembly no  
A/CONF.217/2013/L.3
- SIPRI *Fact Sheet march 2015*
- Parker Sarah.2008.*Implications of States' Views on  
an Arms Trade Treaty*.United Nations  
Institute for Disarmament Research
- Prizeman Katherine.*From Preparations to  
Negotiations for an Arms Trade  
Treaty*.Friedrich ebert stiftung.FES New  
York.2012
- Stavriniakis Anna.2016.*Policing the Patriarchal  
Color Line. Gun control, citizenship and  
sovereignty*. University of Sussex
- Ted Bromund, Ph.D.*The Obama Administration  
Just Sent The Arms Trade Treaty to The  
Senate Heres Why it Doesnt Matter  
The United Nations Disarmament  
Yearbook*.office for Disarmament  
Affairs volume 38 (part II) : 2013
- Thomas L. Mason.*Arms Trade Treaty Gives Away  
Rights of American*.
- Johnson Constance.*Treaties and International  
Agreements/Weapons, United Nations  
Arms Trade Treaty, 2013* artikel  
<http://books.sipri.org/files/FS/SIPRIFS1503.pdf>
- <http://library.fes.de/pdf-files/iez/global/08953.pdf>
- [http://www.un.org/disarmament/ATT/docs/ATT\\_text%28As\\_adopted\\_by\\_the\\_GA%29-E.pdf](http://www.un.org/disarmament/ATT/docs/ATT_text%28As_adopted_by_the_GA%29-E.pdf)
- <https://unoda-web.s3-accelerate.amazonaws.com/wp-content/uploads/assets/publications/yearbook/en/EN-YB-VOL-38-2013-part2.pdf>
- <http://www.poa-iss.org/CASAUUpload/Members/Documents/13@Implications%20of%20States%20Views%20on%20an%20ATT.pdf>
- <http://research.un.org/en/docs/disarmament/secretariat>
- <https://www.un.org/disarmament/about/>
- <http://www.heritage.org/research/reports/2011/12/effects-of-the-un-arms-trade-treaty-on-the-us>
- <http://kids.laws.com/second-amendment>
- [https://www.senate.gov/legislative/LIS/roll\\_call\\_lists/roll\\_call\\_vote\\_cfm.cfm?congress=113&session=1&vote=00091](https://www.senate.gov/legislative/LIS/roll_call_lists/roll_call_vote_cfm.cfm?congress=113&session=1&vote=00091)
- <https://www.loc.gov/law/foreign-news/article/united-nations-arms-trade-treaty-scheduled-to-become-effective>
- <http://kelly.house.gov/press-release/house-unanimously-adopts-kelly-amendment-ban-funding-un-arms-trade-treaty>
- <http://www.snopes.com/politics/guns/untreaty.asp>
- <http://www.reuters.com/article/us-un-assembly-kerry-treaty-idUSBRE98O0WV20130925>
- <http://www.washingtontimes.com/news/2016/dec/15/un-arms-trade-treaty-gives-away-rights-of-american/>
- <http://kelly.house.gov/press-release/rep-kelly-seeks-continuation-funding-ban-un-arms-trade-treaty-fy-2015-appropriations>
- <http://dailysignal.com/2016/12/12/the-obama-administration-just-sent-the-arms-trade-treaty-to-the-senate-heres-why-it-doesnt-matter/>
- <http://kelly.house.gov/press-release/rep-kelly-seeks-renew-funding-ban-un-arms-trade-treaty-fy-2016-appropriations-bills>